# BAB 1
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit merupakan tanaman dengan banyak manfaat. Tanaman ini menjadi bahan baku dalam industri penghasil minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar. Produk yang dijual oleh perusahan PT.LANGKAT NUSANTARA KEPONG terdiri dari Crude Palm Oil (CPO), isi buah (INTI) , dan kelapa sawit. Crude Palm Oil (CPO) biasa disebut dengan minyak sawit yang mentah atau yang belum diolah, sedangkan INTI ini biasanya juga disebut dengan isi buah yang ada di dalam kelapa sawit. Produk tersebut yang menjadi salah satu penjualan terbesar dari Indonesia.

PT. LANGKAT NUSANTARA KEPONG adalah perusahaan yang berdiri dalam bidang Perkebunan Kelapa Sawit. Dalam perusahan ini data-data transaksi sering menjadi kendala dan dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Salah satu cara agar data-data transaksi tidak hilang, maka dibangunlah sebuah aplikasi penjualan kelapa sawit. Aplikasi ini sangat berguna untuk menyimpan data-data atau riwayat transaksi agar kendala yang ada bisa terselesaikan dengan menggunakan aplikasi tersebut.

Masalah-masalah kecil yang berdampak besar bagi perusahaan pun kerap terjadi, misalnya pihak admin dan manajer yang melakukan transaksi penjualan tanpa mengetahui persis jumlah CPO yang tersedia di pabrik mereka. Belum lagi kehilangan data penjualan, data laporan penjualan dan data stok barang yang ada di lapangan tidak dapat terkontrol oleh pihak perusahaan. Dalam perusahaan tersebut masih menggunakan pencatatan data penjualan secara manual, dampak dari pencatatan secara manual itu akan mengakibatkan hilangnya data penjualan, data laporan penjualan dan data stok barang serta sulitnya memonitoring data penjualan dalam perusahaan yang mengakibatkan perusahaan rugi. Solusi dari permasalahan ini adalah menerapkan aplikasi penjualan kelapa sawit yang bisa memantau setiap ada penjualan CPO maupun

INTI yang berlangsung di perusahaan tersebut. Perusahaan juga dapat melihat data-data penjualan setiap bulannya.

Maka dari itu untuk mempercepat kinerja admin dalam mencatat stok barang dan laporan transaksi dan mempermudah manajer melihat arus data stok barang dan laporan penjualan diperlukan aplikasi penjualan kelapa sawit menggunakan metode FIFO berbasis web. Metode FIFO adalah metode yang mengasumsikan bahwa barang yang diproduksi pertama kali adalah barang pertama yang akan dijual. Dalam penggunaan metode FIFO ini dapat meminimalisir masalah yang ada di perusahaan ini.

Dalam pembuatan Aplikasi Penjualan Kelapa Sawit Mengunakan Metode FIFO penulis menggunakan atau memanfaatkan komputer dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *Database MySQL*.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana memudahkan perusahaan dalam memeriksa stok barang ?
2. Bagaimana memudahkan perusahaan dalam mencatat transaksi penjualan kelapa sawit ?
3. Bagaimana memudahkan perusahaan dalam membuat laporan penjualan kelapa sawit?

### 1.3 Tujuan

Tujuan dari proyek akhir ini adalah membangun Aplikasi Penjualan Kelapa Sawit Menggunakan Metode FIFO Berbasis Web pada PERUSAHAN PT.LANGKAT NUSANTARA KEPONG adalah :

1. Membantu manajer dan perusahaan untuk melihat stok barang yang ada di aplikasi.
2. Membantu perusahaan untuk mencatat laporan transaksi penjualan tanpa ada kendala.

3. Membantu perusahaan untuk membuat dan melihat kembali laporan penjualan yang sudah disediakan diaplikasi sesuai data penjualan sehingga tidak ada kehilangan data.

### 1.4 Batasan Masalah

Berikut batasan masalah dalam pembuatan proyek ini yaitu:

1. Dalam pembuatan aplikasi ini digunakan bahasa pemograman *PHP* dengan database *MySQL*
2. Aplikasi yang akan dibuat ditujukan kepada PT. LANGKAT NUSANTARA KEPONG untuk membantu Penjualan Kelapa Sawit.
3. Penggunaan aplikasi hanya dilakukan untuk perusahaan PT.LANGKAT NUSANTARA KEPONG.

### 1.5 Definisi Operasional

Aplikasi Penjualan PT.LANGKAT NUSANTARA KEPONG Berbasis Web adalah salah satu aplikasi yang siap pakai yang akan langsung digunakan pada penjualan kelapa sawit di PT. LANGKAT NUSANTARA KEPONG yang di dalamnya mencakup data-data penjualan kelapa sawit setiap bulannya. Aplikasi ini digunakan untuk menyimpan data data penjualan yang nanti nya memudahkan admin ketika melakukan penjualan kelapa sawit. Aplikasi ini digunakan oleh admin yang setiap hari melakukan pencarian data penjualan jika diperlukan oleh perusahaan dan menyimpan data data penjualan. Aplikasi ini digunakan dengan PHP dan MySQL sebagai database server.

### 1.6 Metode Pengerjaan

Metode pengerjaan aplikasi penjualan kelapa sawit menggunakan metode FIFO berbasis web ini menggunakan metode *Waterfall*. *Waterfall* model adalah salah satu model pengembangan *software*, dimana kemajuan suatu proses dipandang sebagai terus mengalir ke bawah seperti air terjun. Tahapan-tahapan pengembangan *Waterfall* model adalah:

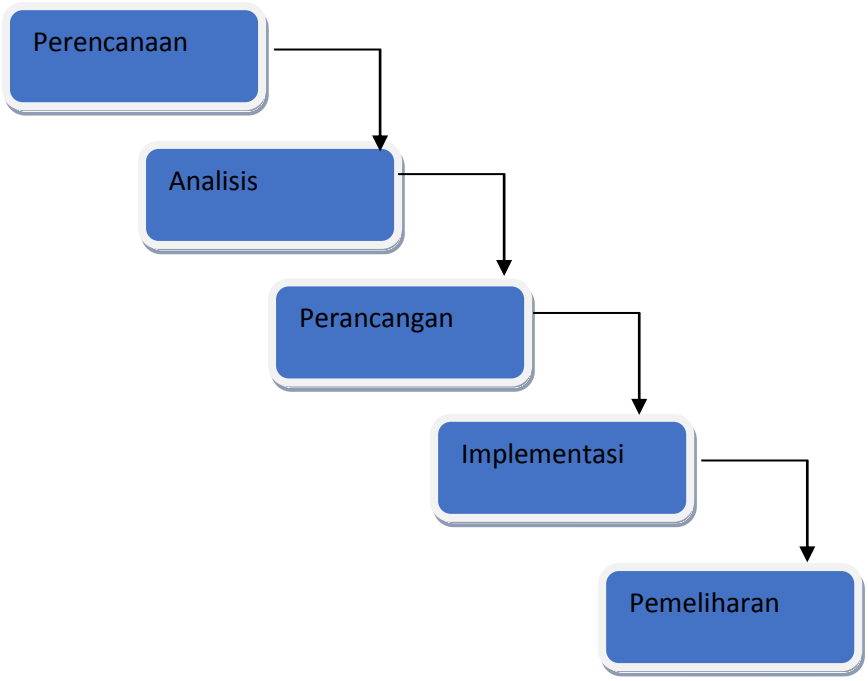


***Gambar 1-1 Model Water Fall*** [4].

**1. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan yang dilakukan yaitu membuat rancangan atau rumusan apa yang sesungguhnya dicapai oleh pembuat aplikasi. Adapun tahapan dasar perencanaan yaitu:

a. Menetapkan tujuan

Pada tahap ini tujuannya untuk aplikasi penjualan kelapa sawit pada perusahaan PT. LANGKAT NUSANTARA KEPONG.

b. Merumuskan permasalahan

Pada tahap ini tujuannya untuk merumuskan permasalahan dalam penjualan yang masih melakukan secara manual oleh perusahaan PT. LANGKAT NUSANTARA KEPONG.

**2. Analisis**

Pada tahap analisis ini yang dilakukan adalah menganalisa data yang diperlukan dalam pembuatan aplikasi berupa data hasil wawancara, survei, dan *review* dokumen yang berkaitan dengan penjualan kelapa sawit. Tahapan yang dilakukan dalam menganalisis kebutuhan diantaranya :

**a. Observasi**

Pada tahap ini, observasi dilakukan dengan meninjau langsung ke PT. LANGKAT NUSANTARA KEPONG untuk mengumpulkan dokumen-dokumen terkait penjualan kelapa sawit pada perusahaan PT. LANGKAT NUSANTARA KEPONG.

**b. Wawancara**

Pada tahap ini, wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung terkait penjualan kelapa sawit yang sedang berjalan saat ini untuk mendapatkan permasalahan yang dihadapi perusahaan dalam mengelola prosedur penjualan kelapa sawit.

**3. Perancangan**

Tahapan selanjutnya setelah memperoleh data yaitu merancang sistem dan aliran data pada setiap proses. Tahap desain ini adalah mempresentasikan semua data yang didapat dengan *dengan Flowmap, Usecase, Entity Relationship, Data Flow Diagram, Class Diagram*, Skema Relasi, dan *Sequence Diagram*. Dalam pembuatan aplikasi ini digunakan *PhpMyAdmin* sebagai database.

**4. Implementasi**

Pada tahap ini pembuatan kode program perangkat lunak ke dalam bentuk bahasa pemrograman yang telah ditentukan. Tahapan inilah yang merupakan tahapan nyata dalam mengerjakan sebuah sistem. Salam artian penggunaan komputer akan dimaksimalkan. Dalam pembuatan aplikasi ini pengelolaan data menggunakan database *MySQL* serta menggunakan bahasa pemrograman *PHP*.

**5. Pemeliharan**

Tahapan terakhir adalah pemeliharaan (*Maintenance*) pada aplikasi yang dibuat agar tetap berjalan sesuai kebutuhan yang diperlukan.

### 1.7 Jadwal Pengerjaan

Tabel di bawah ini merupakan jadwal pengerjaan dari januari sampai juli yang di dalamnya terdapat aktivitas-aktivitas sebagai berikut.

**Tabel 1-7 Jadwal Pengerjaan**.

| NO | Aktivitas | Jan 2018 | | | | Feb 2018 | | | | Mar 2018 | | | | Apr 2018 | | | | Mei 2018 | | | | Jun 2018 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Perencanaan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Analisis | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Perancangan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Implementasi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Pemeliharaan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | Dokumentasi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |